

Wawasan Nusantara sebagai Panduan Pembangunan Desa di Era Modern

Meta Deskripsi: Wawasan Nusantara adalah pandangan geopolitik bangsa Indonesia yang berperan penting dalam memperkuat persatuan, pembangunan desa, dan ketahanan nasional. Artikel ini membahas penerapan Wawasan Nusantara dalam konteks pembangunan desa.

Pendahuluan

Dalam perjalanan bangsa Indonesia yang majemuk, *Wawasan Nusantara* hadir sebagai pandangan dasar dalam memaknai kehidupan berbangsa dan bernegara. Ia bukan sekadar konsep geopolitik, melainkan fondasi utama dalam menjaga keutuhan wilayah dan keharmonisan antar daerah, termasuk desa. Dalam konteks pembangunan lokal, khususnya di desa, penerapan Wawasan Nusantara menjadi penting sebagai pijakan dalam mewujudkan desa yang maju, mandiri, dan berkarakter kebangsaan.

Pengertian dan Nilai Dasar Wawasan Nusantara

Wawasan Nusantara adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia terhadap diri dan lingkungannya yang mengutamakan persatuan dan kesatuan wilayah dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Wawasan nusantara adalah cara pandang bangsa Indonesia terhadap rakyat, bangsa dan wilayah Negara kesatuan Republik Indonesia; yang meliputi daratan, laut serta udara dan ruang di atasnya sebagai satu kesatuan, kesatuan politik, ekonomi, social, budaya, pertahanan dan keamanan (Wikipedia), serta memperhatikan kondisi geografis sebagai negara kepulauan.

Fungsi dan Tujuan Wawasan Nusantara

Fungsi utama dari Wawasan Nusantara adalah sebagai **pedoman, motivasi, dorongan, dan rambu-rambu** dalam menentukan kebijakan, keputusan, dan tindakan bagi penyelenggara negara. Dalam praktiknya, wawasan ini mengarahkan semua kebijakan nasional agar tidak merugikan kepentingan nasional dan tidak menciptakan ketimpangan antardaerah.

Tujuannya jelas, yaitu:

1. Menjamin keutuhan wilayah Indonesia sebagai satu kesatuan yang utuh.
2. Mewujudkan keadilan dan pemerataan pembangunan di seluruh pelosok tanah air.
3. Menumbuhkan rasa bangga, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan.
4. Menjaga harmoni dan toleransi dalam keragaman suku, agama, ras, dan antargolongan.

Pentingnya Wawasan Nusantara bagi Pembangunan Desa

1. **Memperkuat Rasa Persatuan dan Kesatuan;** Wawasan Nusantara menjadi landasan dalam menjaga harmoni sosial antar warga desa, terutama dalam masyarakat multietnis dan multikultural. Nilai-nilai toleransi dan gotong royong tumbuh sebagai kekuatan utama pembangunan sosial.
2. **Menumbuhkan Cinta Tanah Air;** Sikap nasionalisme tidak hanya hidup di kota-kota besar, tapi juga harus tumbuh di pelosok desa. Wawasan Nusantara menanamkan semangat cinta tanah air sebagai motivasi untuk membangun desa dengan semangat kebangsaan.
3. **Mewujudkan Ketahanan Wilayah;** Desa merupakan garda terdepan dalam menjaga keutuhan wilayah NKRI. Melalui pemahaman terhadap Wawasan Nusantara, masyarakat desa mampu menjadi pelindung terhadap potensi ancaman disintegrasi, konflik horizontal, maupun pengaruh asing.
4. **Menjadi Pedoman dalam Perencanaan Pembangunan;** Pembangunan desa yang berwawasan Nusantara menempatkan aspek keberlanjutan, keadilan, dan kemandirian sebagai prinsip utama. Hal ini selaras dengan arah pembangunan nasional yang berbasis dari bawah (*bottom-up planning*).

Isi wawasan nusantara adalah aspirasi bangsa yang berkembang di masyarakat dan cita-cita serta tujuan nasional yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945, Isi wawasan nusantara menyangkut dua hal yang esensial, yaitu Realisasi aspirasi bangsa sebagai kesepakatan bersama serta pencapaian cita-cita dan tujuan nasional (Nusantara-KOMPAS.com).

Strategi Implementasi Wawasan Nusantara di Desa

- **Pendidikan dan Sosialisasi Melalui Forum Desa;** Kegiatan seperti rapat warga, pelatihan aparatur desa, hingga pendidikan non-formal bisa dimanfaatkan untuk mengenalkan nilai-nilai Wawasan Nusantara kepada masyarakat.
- **Pemberdayaan Kearifan Lokal;** Potensi budaya lokal harus diberdayakan sebagai bagian dari identitas nasional yang membanggakan. Festival budaya, pelestarian adat, dan penguatan UMKM lokal menjadi bukti nyata kecintaan terhadap bangsa.
- **Penerapan Tata Kelola Pemerintahan Desa yang Transparan dan Adil;** Pemerintah desa menjadi aktor penting dalam mewujudkan pembangunan yang merata, berkeadilan, serta berpihak pada kepentingan rakyat, sesuai dengan semangat persatuan dan gotong royong.

Penutup

Wawasan Nusantara bukanlah sekadar slogan kebangsaan, melainkan pedoman hidup yang nyata dan relevan dalam pembangunan desa. Dengan menerapkannya, desa tidak hanya menjadi kuat secara ekonomi dan sosial, tetapi juga tangguh dalam menjaga identitas kebangsaan. Maka sudah semestinya, setiap langkah pembangunan desa harus berakar pada semangat Wawasan Nusantara.